

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **2.1. Gambaran Umum Kampung Jurang Blimbing**

##### **2.1.1. Profil, Sejarah dan Perkembangan**

Kampung Jurang Blimbing yang terletak di RW IV Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, merupakan sebuah kampung yang identik dikenal sebagai Kampung Tematik Seni dan Budaya. Kampung Jurang Blimbing menjadi salah satu kampung yang pertama kali ditetapkan oleh Pemerintah Kota Semarang sebagai kampung tematik bersama dengan 32 kampung lainnya yang tersebar pada 16 kelurahan (Rohmaniyah dkk., 2023).

Penetapan Kampung Jurang Blimbing sebagai Kampung Tematik Seni dan Budaya ini diatur berdasarkan Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 050/799 Tahun 2016 tentang Penetapan Lokasi dan Tema Kampung Tematik Kota Semarang. Kampung tematik merupakan sebuah kampung yang dibangun atas ide dan tema tertentu (Idziak dalam Rohmaniyah et al., 2023). Penetapan Kampung Jurang Blimbing sebagai kampung tematik didasarkan pada latar belakang sejarah kampung yang telah melestarikan berbagai kesenian seperti karawitan, kethoprak, kuda lumping, dan kaligrafi sejak tahun 1974 dan terus dipertahankan oleh segenap masyarakatnya sampai saat ini (Pemerintah Kelurahan Tembalang, 2020).

Enam tahun setelahnya, yaitu pada tahun 2022, dibentuk Kelompok Sadar Wisata Jurang Blimbing berdasarkan Surat Keputusan Lurah Tembalang Nomor 411.2/50/XI/2022 Tentang Penetapan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

“Jurang Blimbing” Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang. Dalam dokumen ini, istilah yang digunakan untuk menyebut kelompok sadar wisata tidak mencantumkan unsur "Seni dan Budaya" sebagaimana yang digunakan dalam penetapan Kampung Tematik.

Dengan demikian, berdasarkan kedua keputusan resmi tersebut, dapat digarisbawahi bahwa terdapat perbedaan dalam istilah penamaan. Kampung Jurang Blimbing secara administratif telah ditetapkan sebagai Kampung Tematik Seni dan Budaya, sedangkan kelompok sadar wisata yang dibentuk di wilayah tersebut hanya menggunakan nama Pokdarwis “Jurang Blimbing”, tanpa menyertakan istilah “Seni dan Budaya”.



**Gambar 2. 1** Kampung Jurang Blimbing

*Sumber: tembalang.semarangkota.go.id (Diakses pada 20 November 2024)*

Selanjutnya, melalui laman resmi Pemerintah setempat diketahui pula bahwa Kampung Jurang Blimbing yang terletak di RW IV Kelurahan Tembalang memiliki jumlah penduduk sekitar 876 jiwa pada tahun 2023. Berikut merupakan

rincian jumlah penduduk menurut Rukun Warga (RW) di Kelurahan Tembalang berdasarkan data yang dirilis Pemerintah Kelurahan Tembalang.

**Tabel 2. 1** Kelurahan Tembalang dalam Jumlah Penduduk (2023)

| No.          | Kelurahan Tembalang | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa) |              |
|--------------|---------------------|----------------------------------------------|--------------|
|              |                     | Laki-laki                                    | Perempuan    |
| 1.           | RW 01               | 695                                          | 640          |
| 2.           | RW 02               | 670                                          | 585          |
| 3.           | RW 03               | 467                                          | 450          |
| 4.           | RW 04               | 443                                          | 433          |
| 5.           | RW 05               | 199                                          | 189          |
| 6.           | RW 06               | 115                                          | 114          |
| 7.           | RW 07               | 438                                          | 393          |
| 8.           | RW 08               | 331                                          | 345          |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>3.358</b>                                 | <b>3.149</b> |

*Sumber: Pemerintah Kelurahan Tembalang (2023)*

Adapun sejarah Kampung Jurang Blimbing yang lokasinya berdampingan dengan lingkungan Universitas Diponegoro, khususnya pada area Fakultas Kedokteran dan Fakultas Peternakan dan Pertanian merupakan sebuah kampung yang sudah berdiri sejak tahun 1974 tepatnya sejak sebelum bangunan kampus Universitas Diponegoro didirikan di area Tembalang. Awalnya letak Kampung Jurang blimbing berada di area pusat kampus, kemudian pada tahun 1986 lahan kampung ini mulai direlokasi dan terjadi pembebasan lahan saat hendak dibangun gedung Universitas Diponegoro. Akibatnya, sebagian penduduk lokal Kampung Jurang Blimbing meninggalkan tempat asalnya dan berpindah ke berbagai daerah. Kendati demikian, terdapat sebagian penduduk yang masih tetap tinggal dan

memilih untuk berpindah ke area pinggiran kampus (Pemerintah Kelurahan Tembalang, 2018).

Sejak awal, karakteristik masyarakat lokal Kampung Jurang Blimbing sudah terkenal sebagai masyarakat yang gemar melestarikan budaya dan kesenian. Adapun beberapa kesenian yang gemar dilestarikan diantaranya adalah kesenian ketoprak, karawitan, kuda lumping, dan kaligrafi (Triyono dalam Ahmad & Laksono, 2023). Namun, upaya pelestarian kesenian tersebut mulai memudar dan menghadapi tantangan seiring dimulainya era pembangunan kampus dan relokasi Kampung Jurang Blimbing. Hal tersebut terjadi karena sebagian tokoh pegiat seni di kampung ini mulai berpindah dan terpencar ke daerah lain.

Kondisi tersebut tidak selamanya membatasi upaya pelestarian budaya yang sudah ada, secara perlahan masyarakat Jurang Blimbing yang tinggal di area pinggiran kampus berupaya kembali menghidupkan kesenian ketoprak dan kuda lumping, serta membentuk sebuah komunitas kesenian kaligrafi. Adapun berbagai kesenian tersebut juga memiliki nama paguyubannya tersendiri, kesenian kuda lumping dibawah paguyuban Turonggo Tunggak Semi, kesenian ketoprak dibawah paguyuban Sri Mulyo Budoyo, kemudian kesenian karawitan dibawah paguyuban Budi Laras (Ahmad & Laksono, 2023). Upaya pelestarian kesenian juga ditunjukkan melalui pengadaan berbagai pelatihan seni dengan mendatangkan pelatih seni profesional. Berbagai kesenian tersebut juga kerap dipentaskan dan cukup mengundang animo publik, banyak yang tertarik dan pergi untuk menyaksikan pementasan tersebut (Ahmad & Laksono, 2023).



**Gambar 2. 2 Kesenian Kethoprak**



**Gambar 2. 3 Kesenian Kuda Lumping**



**Gambar 2. 4 Kesenian Karawitan**



**Gambar 2. 5 Kesenian Kaligrafi**

*Sumber: [tembalang.semarangkota.go.id](http://tembalang.semarangkota.go.id) (Diakses pada 20 November 2024)*

Seiring berjalannya pelestarian berbagai kesenian tersebut, pada tahun 2016 Kampung Jurang Blimbing ditetapkan sebagai Kampung Tematik Seni dan Budaya oleh Pemerintah Kota Semarang. Tercatat, terdapat 32 kampung tematik yang dibentuk di Kota Semarang sepanjang tahun 2016 (Ahmad & Laksono, 2023). Berdasarkan hasil observasi lapangan, diketahui bahwa melalui penetapan tersebut Kampung Jurang Blimbing juga memperoleh sejumlah bantuan dari pemerintah untuk membangun fasilitas publik seperti panggung pementasan yang juga digunakan sebagai balai pertemuan warga dan gapura kampung tematik.

Pelestarian kesenian budaya mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Kehadiran dan sumbangsih ide serta dana dari para dosen dan mahasiswa KKN Tematik Universitas Diponegoro secara berturut-turut pada tahun 2018,

2020, 2021, dan 2022 juga menjadi salah satu faktor pendukungnya. Selanjutnya, pada tahun 2022 dibentuklah Kelompok Sadar Wisata atas inisiatif dosen dan mahasiswa KKN Tematik Universitas Diponegoro yang bertujuan untuk meningkatkan potensi pariwisata di Kampung Jurang Blimbing (Chandra, 2022).

## **2.2. Gambaran Umum Kelompok Sadar Wisata Kampung Jurang Blimbing**

### **2.2.1. Profil**

Kelompok Sadar Wisata atau yang dikenal dengan istilah Pokdarwis merupakan suatu bentuk kelembagaan di tingkat masyarakat yang peduli dan bertanggung jawab dalam menggerakkan pariwisata (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012). Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Jurang Blimbing merupakan salah satu lembaga masyarakat yang dibentuk pada tahun 2022 silam atas dukungan masyarakat, akademisi, dan pemerintah dalam rangka mengembangkan potensi seni dan budaya lokal di Jurang Blimbing menjadi daya tarik wisata edukatif. Pembentukan Pokdarwis Jurang Blimbing dilandasi payung hukum resmi melalui SK Keputusan Lurah Tembalang Nomor 411.2/50/XI/2022 Tentang Penetapan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) “Jurang Blimbing” Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

### **2.2.2. Tugas Pokok**

Berikut beberapa tugas pokok Pokdarwis Jurang Blimbing sebagaimana yang telah dijelaskan berdasarkan SK Keputusan Lurah Tembalang Nomor

411.2/50/XI/2022 Tentang Penetapan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) “Jurang Blimbing” Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang (Pemerintah Kelurahan Tembalang, 2022)

- a. Menyusun program pengembangan sumber daya wisata yang mengangkat kekhasan dan atau keunikan Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang dengan destinasi wisata budaya;
- b. Menyadarkan masyarakat yang ada di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang untuk sadar wisata dengan mewujudkan Sapta Pesona yang meliputi unsur-unsur Aman, Tertib, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan;
- c. Mengembangkan dan mempromosikan bentuk informasi dan publikasi kepariwisataan (UMKM, tempat wisata, atraksi seni) melalui media sosial;
- d. Mengadakan koordinasi lintas sektoral dan membangun kerjasama tim dengan Pemerintah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha untuk pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, sosialisasi kepariwisataan dan pengelolaan wisata setempat.

### **2.2.3. Struktur Kepengurusan**

Struktur pengurus Kelompok Sadar Wisata Jurang Blimbing sebagaimana yang tercantum dalam SK Keputusan Lurah Tembalang Nomor 411.2/50/XI/2022 Tentang Penetapan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) “Jurang Blimbing” Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. 2** Struktur Pengurus Kelompok Sadar Wisata Jurang Blimbing

| No. | Kedudukan dalam Kepengurusan         | Nama/Jabatan                                                                                                         |
|-----|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pelindung                            | Lurah Tembalang                                                                                                      |
| 2.  | Pembina                              | LPMK Kelurahan Tembalang                                                                                             |
| 3.  | Penasehat                            | Karna'an                                                                                                             |
| 4.  | Ketua                                | Slamet Suwadi, SE                                                                                                    |
| 5.  | Wakil Ketua                          | Budiyanto, A.Md                                                                                                      |
| 6.  | Sekretaris I                         | Rino Purwanto, ST                                                                                                    |
| 7.  | Sekretaris II                        | Krisyanto                                                                                                            |
| 8.  | Bendahara I                          | Arum Sartikasari                                                                                                     |
| 9.  | Bendahara II                         | Nur Jannah Ratna Wulandari                                                                                           |
| 10. | Seksi Promosi dan Acara Wisata       | 1) Sutarji (Koordinator)<br>2) Kusmadi<br>3) Kadarisman<br>4) Sujarno<br>5) Sonny Haryono                            |
| 11. | Seksi Daya tarik Wisata dan Kenangan | 1) Susilo Adji (Koordinator)<br>2) Tardjiono<br>3) Agus Pramono<br>4) Hendy<br>5) Septiyanto Aris Gunawan<br>6) Adil |
| 12. | Seksi Keamanan dan Ketertiban        | 1) Slamet Darmuji (Koordinator)<br>2) Widodo<br>3) Sapari<br>4) Aldi                                                 |
| 13. | Seksi Kebersihan dan Keindahan       | 1) Sutarsan (Koordinator)<br>2) Prastiyo<br>3) Eko<br>4) Aris Kurniawan<br>5) Puput Budiarto<br>6) Gilang Ramadhan   |

Sumber: <https://tembalang.semarangkota.go.id/en/pokdarwis-kampung-eduwisata-jurang-blimbing> (Diakses pada 21 November 2024)